

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N. (2008). Pengaruh Musik Mozart sebagai Piranti dalam Mengurangi kecemasan Pasien yang Berkunjung ke Klinik Dokter Gigi.
- Alfianti, D. R. (2014). Efektivitas Pre-Induksi Hipnodonsia pada Anak Usia 6-12 Tahun Terhadap Tingkat Kekhawatiran di RSGMP UMY.
- Amarta, C. (2012). *Hypnodontia Wawasan Baru Perawatan Gigi*. jakarta: Penebar Swadaya.
- Carnegie, Dale;,. (1996). *How to Win Friends and Influence People*. New York: Simon and Schuster.
- Dewi, M. (2009). Studi Analisis: Musik untuk Menurunkan Stres. *Jurnal Psikologi Volume 36, No. 2*, 106-115.
- Djiwandodno, S. E. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Engel, J. (2009). *Pocket Guide to Pediatric Assessment*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Gracia, M. (2014). *Hypnosis in Dentistry*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harshanur, I. W. (2012). *Anatomi Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hayat, A. (2014). Kecemasan dan Metode Pengendaliannya. *Khazanah:Vol. XII. No. 01*, 61-62.
- Herdiyati, Y., & Sasmita, I. S. (2014). Pendekatan Ideal pada Anak dalam Perawatan Gigi. *DIies Natalis*, 331.
- Kaplan, H., Sadock, B., & Grebb, J. (1997). *Ilmu pengetahuan Perilaku Psikiatrik Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Karina, E. A. (n.d.). Komunikasi Terapeutik Hypnodontia dalam Pengobatan Gigi dan Mulut .
- Liddell, A., & Murray, P. (1989). Age and Sex Differences in Children's reports of Dental Anxiety and self-Efficacy Relating to Dental Visit. *Behaviour Science*, 21.
- Prasetyo, E. r. (2005). Peran Musik sebagai Fasilitas dalam Praktek Dokter Gigi untuk Mengurangi Kecemasan Pasien. *Dent. J*, 42-43.
- Rokhma, A. (2016). *Hypnotherapy for Deantal*. Yogyakarta.

- Ryanda, R. F. (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Usia 6-12 Tahun Sebelum dan Sesudah Perawatan Pencabutan Gigi dengan Menggunakan Anastesi Topikal di RSGM UNHAS . 41-42.
- Saputra, L. (2017). *Bagaimana Mencari Kawan dan Memengaruhi Orang Lain*. Tanggerang Selatan: Binarupa Aksara.
- Setio, L. (2013). *Belajar kilat Menjadi Hypnodentist*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Setio, L. (2014). *Aplikasi Hipnosis Kedokteran Gigi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Setio, L. (2015). *Covert Hipnodental*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Setio, L., Gani, A. H., & Amarta, C. (2012). *Dental Hypnosis*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Sigit, Soehardi. 2003. Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, p.112.
- Suherman. (2000). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Tangkere, H., Opod, H., & Supit, A. (2013). Gambaran Kecemasan Pasien saat Menjalani Prosedur Ekstraksi Gigi sambil Mendengarkan Musik Mozart di Puskesmas. *Jurnal e-GiGi*, 76.
- Trismiati. (2006). Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pria dan Wanita Akseptor Kontrasepsi Mantap di RSUP dr. Sarjito Yogyakarta. *Jurnal Psyche*, 12.
- Wuisang, M., Gunawan, P., & Kandou, J. (2015). Gambaran Kecemasan terhadap Penambalan Gigi pada Anak Umur 6-12 Tahun di Poli Gigii dan Mulut Puskesmas Tumiting Manado. *Jurnal e-GiGi, Volume 3, Nomor 1*, 207-208.
- Yubuliana, G. (2010). *Hipnosis dalam Bidang Kedokteran Gigi*. Bandung: Sampul dan Tata Letak Mil's.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.